



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Produktivitas Kerja. Angka positif dari uji korelasi dan regresi menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis mempengaruhi Produktivitas Kerja. Gaya kepemimpinan Demokratis yang diterapkan pada *Corporate Communication Division* PT Indofood Sukses Makmur Tbk terbukti mampu meningkatkan produktivitas kerja. Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan.

Dari hasil survei menunjukkan variabel produktivitas kerja, sebanyak 77% sangat setuju koordinasi pekerjaan yang diberikan, dimengerti dengan baik oleh semua karyawan, 54% sangat setuju bahwa mereka tidak pernah mengeluh dan merasa berat terhadap beban yang menjadi tanggung-jawab mereka, dan 73% sangat setuju mereka selalu menggunakan ATK sesuai dengan kebutuhan. Hubungan ini berkorelasi dengan tingkat sangat kuat.

2. Ada pengaruh yang signifikan antara Iklim Komunikasi dan Produktivitas Kerja. Angka positif dari uji korelasi dan regresi menunjukkan bahwa Iklim

Komunikasi mempengaruhi Produktivitas Kerja. Iklim Komunikasi yang tercipta pada *Corporate Communication Division* PT Indofood Sukses Makmur Tbk terbukti mampu meningkatkan produktivitas kerja. Pace dan Faules (2006, h. 148) mengatakan bahwa iklim komunikasi sebuah organisasi mempengaruhi cara hidup kita, kepada siapa kita bicara, siapa yang kita sukai, bagaimana perasaan kita, bagaimana kegiatan kerja kita, bagaimana perkembangan kita, apa yang ingin kita capai, dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri dengan organisasi.

Hasil survei variabel iklim komunikasi menunjukkan sebanyak 58% sangat setuju atasannya mereka selalu melibatkan mereka dalam mengambil suatu keputusan, 52% sangat setuju sekali pemimpin mau mendengarkan bawahan, dan 64% sangat setuju sekali pemimpin peduli dengan kesejahteraan karyawan sebagai bawahan. Hubungan ini berkorelasi dengan tingkat sangat kuat.

U
M
M
N

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membuat beberapa saran terkait dengan penelitian ini secara akademis untuk dapat dikembangkan lagi, sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan dinilai signifikan untuk meningkatkan Produktivitas Kerja. Hal yang sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Husna Purnama ini diharapkan bisa dikembangkan dengan melihat efek jangka panjangnya secara spesifik.
2. Iklim Komunikasi juga memberikan pengaruh yang besar terhadap Produktivitas Kerja, hal ini bisa dikembangkan lagi dengan mengkaji strategi pembentukan iklim komunikasinya.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti juga memiliki beberapa saran terkait penelitian ini untuk kepentingan praktis bagi PT Indofood Sukses Makmur Tbk, sebagai berikut:

1. Pemimpin harus benar-benar memperhatikan gaya kepemimpinan mereka yang terkait dengan 4 dimensi yaitu bagaimana cara seorang pemimpin memberikan pengarahan yang baik kepada bawahannya, bagaimana cara berkomunikasi seorang pemimpin kepada setiap orang, bagaimana proses pengambilan keputusan dan yang terakhir bagaimana cara pemimpin memberikan motivasi kepada

bahawannya. Semua hal ini akan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

2. Iklim komunikasi yang tercipta dalam sebuah organisasi sangat penting. Karena ada memberikan dampak yang besar terhadap produktivitas kerja. Ada 6 dimensi dalam iklim komunikasi yaitu kepercayaan atasan kepada bawahan, bawahan kepada atasan maupun antar sesama karyawan, bagaimana organisasi membuat sebuah keputusan bersama, kejujuran antar karyawan, komunikasi yang terbentuk, komunikasi vertical dan perhatian pada tujuan-tujuan berkinerja tinggi.

U
M
M
N